

Peran Dan Strategi Penerapan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Dalam Upaya Sosialisasi Pengetahuan Dan Reproduksi Remaja

Chrestine Wulandari^{1*}, Ayu Prastika Vani Dini Aji
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: christine.wulandari@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan remaja yang semakin hari semakin kompleks yang berakibat pada aspek kesehatan reproduksi berkaitan dengan TRIAD KRR (Seksualitas, HIV & AIDS, dan Napza). Hal tersebut dapat berdampak dari kurangnya sosialisasi dan penyuluhan akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja. Melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pemerintah selaku pengaruh terbesar pada suatu system membuat Program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yang dibentuk di setiap daerah. Dengan program tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 07 UM Jember menjembatani antara para remaja Desa Sumbersalak dengan pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mensosialisasikan peran dan strategi PIK R serta pembentukan kepengurusan PIK R di SMP Negeri 3 Ledokombo, karena kondisi remaja yang sangat kritis khususnya dalam konflik di permasalahan usia remaja salah satunya yaitu pernikahan dini. Tujuan diadakannya dan dibentuknya PIK R untuk mengetahui strategi dan peran PIK R yang berkaitan dengan kesehatan remaja. Lokasi sosialisasi dan pembentukan PIK R di SMP Negeri 3 Ledokombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Sosialisasi dan pembentukan PIK R dilakukan secara berdiskusi dan tatap muka secara langsung antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan siswa SMP Negeri 3 Ledokombo kelas VII & VIII.

Kata Kunci: Peran PIK R, Remaja, Sosialisasi Pengetahuan, dan Reproduksi Remaja.

ABSTRACT

Adolescent problems are increasingly complex which results in aspects of reproductive health related to TRIAD KRR (Sexuality, HIV & AIDS, and Drug). This can have an impact on the lack of socialization and counseling on the importance of adolescent reproductive health. Through the National Population and Family Planning Agency (BKKBN), the government as the biggest influence on a system makes the Youth Counseling Information Center Program (PIK R) established in each region. With this program, UM Jember Group Real Work Lecture 7 students bridge between the youth of Sumbersalak Village and the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) to socialize the role and strategy of PIK R and the formation of PIK R management in SMP Negeri 3 Ledokombo, due to the condition of adolescents which is very critical especially in conflicts in adolescence issues, one of which is early marriage. The purpose of the establishment and establishment of PIK R is to find out the strategy and role of PIK R related to adolescent health. Location of socialization and formation of PIK R in SMP Negeri 3 Ledokombo, Sumbersalak Village, Ledokombo District, Jember Regency. The socialization and formation of PIK R was conducted in a direct and face-to-face meeting between students of the Real Work Lecture, the National Population and Family Planning Agency (BKKBN), and students of the VII & VIII State Junior High School 3 Ledokombo.

Keywords: Role of PIK R, Youth, Knowledge Socialization, and Youth Reproduction.

PENDAHULUAN

Kehidupan remaja yang semakin hari semakin penuh dengan kegundahan dalam konflik baik mulai dari permasalahan akademik, social, keluarga, bahkan konflik pada diri sendiri sering terjadi pada masa masa remaja khususnya di usia 12 samapi 24 tahun. Masa remaja dapat dikatakan mada peralihan dari anak anak ke dewasa. Masa yang berada pada posisi sangat menentukan bagi kehidupan masa depannya. Hal itu menunjukkan bahwa

remaja menjadi harapan untuk kemajuan dan berkembangnya manusia, remaja saat ini yang akan menentukan bagaimana bangsa ini 15 tahun kedepannya.

Kathryn & David (2011:6) mengatakan bahwa tahap remaja melibatkan suatu proses yang menjangkau suatu priode penting dalam kehidupan seseorang. Masa remaja menghadirkan banyak tantangan, karena banyaknya perubahan yang harus dihadapi mulai dari perubahan fisik, biologis, psikologis, dan juga sosial. Ketika seseorang anak muda tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan perubahan ini secara sukses, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan behavioral yang merugikan. World Health Organization (dalam Eny Kusmira 2012:4) menjelaskan remaja (adolescent) adalah penduduk usia 10 sampai 19 tahun, sedangkan Perserikatan 2 Bangsa Bangsa (PBB) menyebut kaum muda (younth) untuk usia antara 15 sampai 24 tahun. Menurut Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo mengatakan bahwa remaja pada dasarnya menjadi tumbak utama suatu Negara, jika remajanya tidak mempunyai kualitas Sumber Daya Manusia maka Negara juga sulit untuk berkembang.

Masa yang telah membuat remaja remaja Desa Sumbersalak jatuh pada penyimpangan yang membawa dampak negatif yaitu pernikahan dini dimasa remaja yang sangat merajalela. Masa remaja yang dimaksud yaitu masa masa ketika remaja duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama. Hal itu disebabkan kurang adanya kesadaran pada pendidik awal yaitu keluarga beserta lingkungannya, akan pentingnya masa depan seorang anak dan kematangan reproduksi pada anak. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masa remaja merupakan masa yang mempunyai permasalahan sangat kompleks. Karakteristik pada remaja mulai jatuh cinta, emosi tidak stabil, semangat tinggi, senang berkumpul dengan teman sebaya, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Meningkatkan kepedulian untuk berkomunikasi dengan anak anak usia sekolah mampu mencerminkan pada masalah yang menggambarkan buramnya potret remaja. Remaja akan lebih nyaman untuk berkonsultasi atau menceritakan permasalahannya kepada teman sebaya dari pada kepada orang tua atau guru sekolah. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) hadir untuk mawadahi para remaja untuk lebih terarah ketika menjadi konseling pada teman sebayanya. Fenomena tersebut menjadikan pemerintah juga sebagai pembentuk kebijakan umum dalam pembinaan remaja yang tidak dapat dikesampingkan yaitu peran penting dari Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R).

PEMBAHASAN

1. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)

Pusat Informasi Konseling atau pendidikan sebaya, merupakan suatu wadah kegiatan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi (kespro) serta perencanaan kehidupan berkeluarga (Ir. Sumantri, 2014).

Menurut (Erwandi 2014: 36) mengatakan pendidik sebaya diperlukan karena: a. Pendidik sebaya menggunakan bahasa yang kurang lebih sama dengan teman sebaya b. Mengemukakan pikiran dan perasaan di hadapan pendidik sebaya c. Pesan-pesan sensitif dapat disampaikan secara lebih terbuka dan santai d. Pendidik Sebaya memberikan pelayanan besar yang efektif dengan biaya sedikit

2. Sosialisasi Peran Dan Strategi Yang Digunakan Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam Kematangan Reproduksi Remaja

Sosialisasi merupakan proses yang dilakukan untuk penanaman atau transfer kebiasaan (nilai) dan aturan dari satu ke yang lainnya dalam sebuah kelompok. Harapan diadakannya soisialisasi peran dan strategi yang digunakan pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) dalam kematangan reproduksi remaja yaitu upaya menanamkan nilai nilai ataupun aturan yang merujuk pada pola kehidupan rema di Desa

Sumbersalak. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi yang dialami oleh kehidupan remaja yang berada lingkungan dengan kualitas Sumber Daya Manusia dibawah rata rata dengan latar belakang yang jauh dari batas kenormalan dalam mengenyam pendidikan, mejadikan para remaja dalam kesadaran berpikir akan pentingnya masa 15 taun kedepan tidak ada. Pernikahan dini bukan lagi mejadi hal yang tabu di lingkungan tersebut, namun telah menjadi hal biasa yang hampir 70 % mendukung akan hal itu baik dari pihak keluarga maupaun lingkungan.

Menurut Abdul Rohim Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo bahwa peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R):

- a. Memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi
- b. Memberikan pembinaan dan pelayanan konseling kepada remaja seputar kesehatan reproduksi maupun TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV dan AIDS)
- c. Keterampilan kecakapan dalam hidup (*Life Skill*)

Strategi yang digunakan didalam Pusat informasi Konseling Remaja (Bkkbn, 2014:15) :

- a. Melakukan advokasi tentang penumbuhan dan pengembangan PIK R/M.
- b. Melakukan promosi dan sosialisasi tentang PIK R/M.
- c. Menyediakan dukungan anggaran bagi kegiatan PIK R/M, baik dari dana APBN, APBD, maupun dari sumber dana lainnya.
- d. Melaksanakan pelatihan, orientasi, magang dan studi banding bagi SDM Pengelola PIK R/M.
- e. Mengembangkan materi substansi PIK R/M sesuai dengan dinamika remaja/mahasiswa.
- f. Mengembangkan kegiatan yang menarik minat remaja/mahasiswa.
- g. Memilih dan mengembangkan PIK R/M Unggulan dan PIK Mahasiswa CoE

Hal itu menggerakkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 07 Universitas Muhammadiyah Jember untuk melaksanakan sosialisasi akan pentingnya Pusat Informasi Konseling Remaja dikalangan lingkungan tersebut. Dengan nama kegiatan **Sosialisasi Program PIK R bersama BKKBN “Membangun Karakter Remaja Berkualitas Melalui Pendidik Sebaya” Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jember**. Sosialisasi dilakukan di SMP Negeri 3 Ledokombo dikarena hanya ada satu instansui di Desa Summersalak yang dapat menaungi para remaja di usia tersebut. Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2020 pukul 09.00 WIB dengan diikuti 100 siswa yang terdiri dari 48 siswa kelas VII dan 52 siswa kelas VIII.

Adapun narasumber pada acara sosialisasi tersebut yaitu:

- a. Komandan Komando Distrik Rayon Militer Ledokombo.
- b. Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo
- c. Staf Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo

Tamu undangan yang hadir pada acara tersebut yaitu:

- a. Dosen Pendamping Lapangan Kuliah Kerja Nyata 07 Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Komandan Komando Distrik Rayon Militer Ledokombo.
- c. Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo.
- d. Staf Kepala UPT-Koordinator DPPPAKB Kecamatan Ledokombo.
- e. Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Ledokombo.
- f. Waka Kesiswaaan SMP Negeri 3 Ledokombo.
- g. Guru SMP Negeri 3 Ledokombo.
- h. Masiswa Kuliah Kerja Nyata 07 Universitas Muhammadiyah Jember.

3. Pembentukan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)

Terlaksananya sosialisasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) tidak membuat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 07 cukup sampai disitu akan kepeduliannya terhadap remaja Desa Sumbersalak, namun dilanjutkan dengan dibentuknya struktur kepengurusan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMP Negeri 3 Ledokombo. Dan didukung dengan adanya system pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu membuat Program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yang dibentuk di setiap daerah.

Pembentukan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMP Negeri 3 Ledokombo, sekolah juga mempunyai peranan penting akan hal itu. Sekolah sangat mendukung dengan adanya program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 07 Universitas Muhammadiyah Jember, adapun jangka panjang dari sosialisasi dan pembentuk Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMP Negeri 3 Ledokombo yaitu mulai Tahun Ajaran 2020 / 2021 akan dijadikan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Sebelum dijadikan ekstrakurikuler, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 07 Universitas Muhammadiyah Jember bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melakukan pembinaan khusus pada siswa yang terekrut dalam struktur Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di SMP Negeri 3 Ledokombo dengan harapan agar pengurus benar benar mempunyai materi yang matang dan paham.

KESIMPULAN

Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) merupakan suatu wadah yang bergerak pada kegiatan yang positif seperti sosialisasi tentang edukasi reproduksi, pergaulan bebas, maupun seks bebas yang memang masalah masalah yang sering terjadi di kalangan remaja. Adapun peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yaitu memberikan informasi kesehatan reproduksi, ketrampilan dalam kecakapan hidup, pelayanan konseling. Adapun pencapaian dari kegiatan **Sosialisasi Program PIK R bersama BKKBN “Membangun Karakter Remaja Berkualitas Melalui Pendidik Sebaya” Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jember** yaitu untuk memperkenalkan pada remaja Desa Sumbersalak dan pembentukan struktur Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R).

DAFTAR PUSTAKA

- Bkkbn. (2014). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Konseling Remaja dan Mahasiswa (cetakan ke-4)*. Jakarta.
- Kathryn Geldard & David Geldard (2011). *Konseling Remaja (Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda Edisi Ketiga)* cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar